

## **PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MEMBENTUK PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI**

*Fazri Mohehu<sup>1</sup>, Imam Prawiranegara Gani<sup>2</sup>, Ratna Ahmad<sup>3</sup>, Mamang Kasim<sup>4</sup>*

*Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>*

*Email: [fazrimohehu97@ung.ac.id](mailto:fazrimohehu97@ung.ac.id)*

---

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine how big the role of financial literacy is in shaping the consumer behavior of economic education students. This study uses a quantitative approach with the method used in this study is a correlational quantitative method with a sample size of 80 students. The data collection technique used in this study was a questionnaire and documentation and the data analysis technique in this study used simple regression. The results of the study show that financial literacy has a positive and significant role in shaping the consumer behavior of Economic Education students. The coefficient of determination value of the previously obtained regression model shows that there is an influence of financial literacy on consumer behavior of 0.249 or 24.9% and the remaining 75.1% is determined by other factors outside the model that are not studied.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Consumer Behavior*

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran literasi keuangan dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel 80 orang Mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang positif dan signifikan dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya menunjukkan bahwa ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,249 atau 24,9% dan sisanya sebesar 75,1% ditentukan oleh faktor lain di luar model yang tidak diteliti.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

### **PENDAHULUAN**

Perilaku konsumtif adalah tindakan individu yang membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan matang, sering kali dipengaruhi oleh dorongan emosional atau keinginan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Menurut penelitian oleh Paujiah dan Ariani (2022), perilaku ini ditandai dengan pembelian yang tidak rasional dan cenderung impulsif yang dapat menyebabkan pemborosan dan kesulitan finansial. Perilaku konsumtif juga erat kaitannya dengan perubahan pola konsumsi yang dipengaruhi oleh teknologi, kemudahan akses terhadap platform belanja daring, dan promosi pemasaran yang agresif.

Perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa telah menjadi fenomena yang perlu diperhatikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan, yaitu pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep dan risiko keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan finansial yang efektif. Kecenderungan untuk membelanjakan uang secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang sering kali mengakibatkan masalah keuangan yang serius di kemudian hari. Mahasiswa sebagai kelompok yang berada dalam transisi menuju kemandirian finansial, rentan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini diperparah dengan kemudahan akses terhadap berbagai platform belanja daring dan promosi penjualan yang agresif.

Data dari berbagai hasil temuan menunjukkan bahwa perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa berada pada tingkat yang perlu diperhatikan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Marcellia dan Hwihanus (2024) di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengungkapkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan rendah cenderung lebih impulsif dalam berbelanja, terutama di platform e-commerce seperti Shopee. Temuan serupa juga dijelaskan oleh Oktaviani et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa generasi Z di Universitas Palangka Raya.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif. Winarta et al. (2019) menemukan bahwa promosi penjualan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sementara literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun, Roin et al. (2022) melaporkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi sebesar 38% terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, semakin terkendali perilaku konsumtif. Perbedaan temuan ini menunjukkan kompleksitas hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti promosi penjualan dan pengelolaan keuangan.

Pentingnya literasi keuangan dalam mengendalikan perilaku konsumtif mahasiswa tidak dapat diabaikan. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana, memprioritaskan kebutuhan di atas keinginan, dan lebih tahan terhadap godaan diskon serta promosi (Marcellia dan Hwihanus, 2024). Sebaliknya, kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan keputusan finansial yang buruk, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kesejahteraan finansial mereka.

Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan solusi dalam mengatasi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa melalui peningkatan literasi keuangan. Dengan memahami pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, institusi pendidikan dapat merancang program edukasi keuangan yang efektif untuk mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

Dalam konteks yang lebih luas, peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih sadar dan bijak dalam pengelolaan keuangan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga bagi perekonomian secara keseluruhan, karena dapat mengurangi tingkat hutang konsumtif dan meningkatkan kesejahteraan finansial masyarakat. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa memiliki relevansi yang tinggi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan literasi keuangan dan mengurangi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menggambarkan karakteristik objek penelitian (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini berlandaskan pada positivisme, yang menekankan pengukuran objektif untuk memahami realitas, yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis melalui analisis statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji keabsahan dan keandalannya. Data dianalisis menggunakan teknik statistik. Temuan dari penelitian berkontribusi dalam pengujian hipotesis yang telah dibuat.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Normalitas Data**

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, perilaku konsumtif merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS release 20.0.

Tabel 1. Uji Normalitas Variabel Dependen

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Kolmogrov-Smirnov Z	0.926
Test Statistic	0.358
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2024.

Berdasarkan tabel 2 hasil uji normalitas dengan perhitungan Kolmogorov- Smirnov Asymp. Sig. Persamaan regresi perilaku konsumtif Asymp. Sig.(2-tailed) 0.561 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan perilaku konsumtif yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi.

### Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana. Metode statistik yang akan diterapkan adalah regresi sederhana dengan model regresi yang akan dibahas sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx \text{ (Sugiyono, 2018)}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ : Perilaku Konsumtif

X: Literasi Keuangan

Analisis regresi yang dilakukan dengan bantuan SPSS menghasilkan temuan yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.511	5.245		3.339	0.001
	Literasi Keuangan	0.573	.121	0.499	4.742	0.000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024.

Hasil regresi menunjukkan persamaan model  $Y = 17,511 + 0,573X$ . Setiap peningkatan dalam variabel literasi keuangan diprediksikan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,573. Nilai koefisien regresi yang positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

### Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

1. Penentuan Hipotesis Ho: tidak ada cukup bukti kuat yang menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif memiliki efek positif. H1: terdapat pengaruh positif dari variabel literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.
2. Penetapan dalam penelitian ini kemungkinan 5% hasil yang diperoleh adalah keliru, dengan menetapkan tingkat kepercayaan 95%.
3. Penentuan statistik uji t diterapkan untuk memahami apakah model regresi memiliki pengaruh yang signifikan.

4. Penentuan dalam penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam pengujian ini didasarkan pada perbandingan Dalam pengujian statistik, nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan nilai  $t$  tabel ( $t$ -table). Apabila nilai  $t$  hitung lebih besar, maka  $H_0$  akan ditolak.

Nilai signifikansi yang dihasilkan dari analisis dapat dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. Apabila nilai signifikansi lebih besar daripada alpha, maka  $H_0$  tidak ditolak. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS:

Tabel 4 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.511	5.245		3.339	0.001
	Literasi Keuangan	0.573	.121	0.499	4.742	0.000

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis, nilai  $t$ -hitung untuk literasi keuangan adalah 4,742. Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, nilai  $t$ -tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai  $t$ -tabel yang diperoleh adalah 1,665. Perbandingan menunjukkan bahwa nilai  $t$ -hitung lebih besar daripada nilai  $t$ -tabel. Hal ini mengantarkan pada penolakan  $H_0$ , yang menyiratkan adanya pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif berikut ini:

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.499 <sup>a</sup>	0.249	0.237	2.912
a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan				
b. Dependent Variabel: Perilaku Konsumtif				

Sumber: Data Primer di atas yang diolah SPSS, 2024.

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,249, yang mengindikasikan bahwa 24,9% variasi perilaku konsumtif dijelaskan oleh literasi keuangan. Hal ini menandakan hubungan positif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, dimana semakin semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka akan semakin teratur perilaku konsumtif mahasiswa yang bersangkutan, 75,1% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki peran yang positif dan signifikan dalam membentuk perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung yang lebih besar dari nilai  $t$  tabel, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pengelolaan konsumsi yang lebih terstruktur, meskipun perilaku konsumtif tetap muncul sebagai bagian dari pola konsumsi modern. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori perilaku terencana (Ajzen, 1991) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Literasi keuangan dapat meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu dalam pengelolaan konsumsi. Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat keputusan yang rasional terkait keuangan pribadi, sehingga perilaku konsumtif dapat lebih terarah.

Dukungan terhadap hasil ini juga ditemukan dalam penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Mitchell (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mempengaruhi keputusan keuangan individu, termasuk pola konsumsi. Selain itu, penelitian oleh Atkinson dan Messy (2021) menekankan bahwa literasi keuangan tidak hanya mengurangi risiko pengambilan keputusan keuangan yang salah, tetapi juga memengaruhi sikap terhadap konsumsi. Penelitian lain oleh Santoso et al. (2022) juga mendukung temuan ini, di mana mereka menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih cenderung untuk menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pengintegrasian pendidikan literasi keuangan dalam kurikulum perguruan tinggi untuk membentuk kebiasaan konsumsi yang sehat.

Namun, hasil ini juga memberikan catatan penting bahwa literasi keuangan tidak sepenuhnya menghilangkan perilaku konsumtif, melainkan mengarahkan konsumsi menjadi lebih terkendali. Hal ini relevan dengan pendapat dari Huston (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berperan sebagai alat untuk menyeimbangkan kebutuhan konsumsi dengan pengelolaan sumber daya. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai hubungan literasi keuangan dengan perilaku konsumtif mahasiswa. Implikasi praktisnya adalah perlunya peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa melalui program pelatihan dan integrasi ke dalam mata kuliah terkait ekonomi. Langkah ini diharapkan dapat membantu mahasiswa mengelola perilaku konsumtif secara lebih bijaksana.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih terstruktur dan terkendali. Meskipun perilaku konsumtif tidak sepenuhnya hilang, literasi keuangan membantu mengarahkan konsumsi menjadi lebih bijaksana. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui program pendidikan dan pelatihan menjadi langkah penting untuk mendukung pengelolaan konsumsi yang lebih baik di kalangan mahasiswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2021). Promoting financial literacy in schools: Evidence and policy implications. *OECD Working Papers on Finance, Insurance, and Private Pensions*.
- Huston, S. J. (2023). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 57(3), 357-379.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Marcelia, & Hwihanus. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Akuntansi Untag Surabaya di Shopee. *Musytari : Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(3), 71-80. <https://doi.org/10.8734/musytari.v9i3.6303>
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty., & Rahman. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136-145. <https://doi.org/10.23887/jiis.v9i2.68587>
- Paujiah, & Ariani, L. (2023). Perilaku Konsumtif: Studi Kuantitatif Deskriptif Masyarakat Di Kabupaten Kotabaru. *Sikontan Journal: Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan*, 2(2), 153-160. <https://doi.org/10.47353/sikontan.v2i2.1307>
- Roin, D, A., Ilham, M, N., Firmansyah, R, L., Aviani, R., & Firmansyah, B. (2024). Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif: Analisis Literasi Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 13(2), 168-176. <https://dx.doi.org/10.36080/jem.v13i2.2933>
- Santoso, D., Wulandari, E., & Pratama, Y. (2022). The role of financial literacy in shaping consumption behavior among university students. *Journal of Financial Education*, 18(2), 105-120.
- Winarta, A. H. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 76-91. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1610>